

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar IPA kelas II Sekolah Dasar di Wilayah Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat, didapat hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,517 dan uji signifikan koefisien korelasi dengan uji-t diperoleh harga  $t_{hitung} = 3,196$ . Hubungan yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa 26,73% variasi yang terjadi pada hasil belajar IPA dipengaruhi oleh kepercayaan diri siswa melalui persamaan  $\hat{Y} = 2,673 + 0,079 X$  yang telah diuji keberartiannya pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan memperlihatkan bahwa kepercayaan diri siswa berpengaruh tentang hasil belajar IPA, sisanya sebesar 73,27% variasi yang terjadi pada hasil belajar IPA kemungkinan ditentukan oleh suasana proses belajar mengajar di dalam kelas, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. .

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan membuktikan hipotesis yang diajukan bahwa variabel kepercayaan diri siswa ( $X$ ) mempengaruhi hasil belajar IPA ( $Y$ ) kelas II Sekolah Dasar. Dalam jabaran perhitungan tersebut dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan yaitu kepercayaan diri siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa,

bahwa apabila siswa memiliki kepercayaan diri maka hasil belajar yang didapat juga akan memuaskan namun sebaliknya, jika siswa tidak memiliki kepercayaan diri maka hasil belajar IPA yang didapat akan kurang memuaskan

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar IPA kelas II SD. Adanya hubungan yang positif tersebut maka guru harus terus melatih dan menanamkan sifat kepercayaan diri pada siswa pada setiap pembelajaran atau kegiatan yang dilakukan dalam kelas agar menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar, contohnya dalam mata pelajaran IPA.

Dalam mata pelajaran IPA, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan siswa yang tidak mempunyai rasa percaya diri. Dalam kegiatan praktikum IPA, siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan mampu untuk mengikuti arahan dan bimbingan dari guru, mampu untuk menyelesaikan masalah, serta mampu untuk mencari tahu jawaban-jawaban yang mereka ingin tahu karena mereka percaya dengan kemampuan yang mereka miliki. Dengan begitu hasil belajare yang mereka dapatkan pun memuaskan. Berbeda dengan siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri. Tentunya siswa tersebut tidak percaya

dengan kemampuan yang dia miliki. Siswa tersebut merasa tidak mampu menyelesaikan masalah, tidak mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, atau malu untuk bertanya, yang tentunya akan berpengaruh pada hasil belajarnya kelak.

Dengan demikian agar hasil belajar IPA siswa kelas II SD mengalami peningkatan yang baik sebagai guru sangat penting untuk menumbuhkan sifat kepercayaan diri pada siswa. Melalui kegiatan belajar yang mampu untuk menstimulus siswa agar percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.. Jika semua sudah dilakukan maka kepercayaan diri yang dimiliki siswa akan menghasilkan hasil belajar IPA yang baik.

### **C. Saran**

Bedasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman dalam kegiatan belajar pembelajaran yang terjadi selama proses penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru, agar dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam diri siswa dengan kegiatan belajar yang sesuai dengan perkembangan siswa.
2. Disarankan kepada sekolah agar memberikan seminar atau pelatihan kepada guru-guru yang mengajar di sekolah untuk mengevaluasi kembali cara guru mengajar agar mampu untuk menanamkan dan

melatih rasa percaya diri siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

3. Disarankan kepada peneliti lain, bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti lain bahwa kepercayaan diri siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran IPA.